LAPORAN AKHIR PROYEK SISTEM INTERAKSI RE-DESIGN WEBSITE INDOMARET



Kelas : A

Nama Kelompok : Tokopedia

Nama Ketua : Enrico Jano Fiandi - 1506689490

Nama Anggota : Bella Nadhifah Agustina - 1506689345

Ichsandy Rizki - 1506757762

Nabilah Zhafira Viderisa - 1506721806

FAKULTAS ILMU KOMPUTER UNIVERSITAS INDONESIA

DEPOK

2017

Ringkasan

Indomaret merupakan jaringan *minimarket* yang menyediakan kebutuhan pokok dan kebutuhan sehari-hari. Indomaret telah memanfaatkan pembuatan *website* dalam menampilkan segala jenis informasi. Mulai dari informasi produk yang disediakan, informasi lowongan kerja, berita terkini mengenai Indomaret, maupun informasi mengenai kerjasama dengan pihak lain. Dalam pelaksanaan bisnis Indomaret, website Indomaret memiliki peranan yang cukup penting. Hal itu dikarenakan website tersebut menjadi portal informasi dan media yang dapat digunakan oleh pengguna berkomunikasi dengan Indomaret. Namun begitu, dalam pengembangannya, website Indomaret masih perlu ditingkatkan kembali. Baik dari segi *User Interface(UI)*, maupun *User Experience(UX)*. Oleh karena itu, kelompok Tokopedia berusaha melakukan redesain terhadap website Indomaret yang sudah ada (www.indomaret.com).

Dalam melakukan redesain terhadap website Indomaret, kelompok Tokopedia melakukan establishing requirement, designing alternative, pembuatan information architecture dan low-fidelity prototype. Kemudian pada tahap ini kami telah membuat high-fidelity prototype yang siap untuk dilakukan usability-testing.

Dalam mengumpulkan data, kami menemukan bahwa pengguna yang mengakses website ini adalah pengguna yang ingin melihat produk dari Indomaret, mendaftar lowongan kerja di Indomaret, maupun pengguna yang memiliki kepentingan untuk menjalin kerjasama dengan Indomaret. Masing-masing pengguna yang mengakses website Indomaret memiliki karakteristik yang berbeda-beda, maka kami mengumpulkan karakteristik-karakteristik tersebut menjadi sebuah persona. *Persona* digunakan untuk menyesuaikan website yang akan kami redesain dengan masing-masing karakteristik pengguna yang mungkin mengakses website Indomaret. Selain itu, kami juga memanfaatkan 8 *Golden Rules* untuk memberikan solusi terhadap wesbite yang akan kami redesain.

Selanjutnya, kami membuat *Information Architecture* dan *low-fidelity prototype* dilanjutkan dengan membuat *high-fidelity prototype* yang realisasikan menjadi suatu bentuk website *prototype*

yang sudah dapat diakses. *Website prototype* dibuat dengan menggunakan html, css, bootstrap dan JQuery. Adapun pembuatan *high-fidelity prototype* telah disesuaikan dengan hasil *mock-up* setelah dilakukannya *usability-testing*. Hasil redesain kelompok kami dapat diakses di situs http://bellnadh.hol.es/indomaret.

Daftar Isi

| Ringkasan | 2 |
|---|----|
| 1. Pendahuluan | 4 |
| 1.1. Latar Belakang | 5 |
| 1.2. Rumusan Masalah | 5 |
| 1.3. Tujuan Redesain Aplikasi | 5 |
| 1.4. Ruang Lingkup dan Batasan | 4 |
| 2. Tahapan Studi | 5 |
| 3. Rancangan Redesain Interaksi | 6 |
| 3.1. Persona dan Skenario | 6 |
| 3.2. Storyboard | 6 |
| 3.3. Penerapan Eight Golden Rules of Interface Design | 6 |
| 4. Evaluasi Prototipe | 7 |
| 4.1. Rancangan Pelaksanaan Evaluasi | 7 |
| 4.2. Hasil Evaluasi | 7 |
| 5. Penutup | 8 |
| 5.1. Kesimpulan | 8 |
| 5.2. Saran | 8 |
| Daftar Pustaka | 9 |
| Lampiran | 10 |

1. Pendahuluan

1.1. Latar Belakang

Di era teknologi seperti saat ini, Indomaret sebagai salah satu pasar swalayan terbesar dan terkemuka di Indonesia, tentunya harus mulai memanfaatkan teknologi informasi untuk dapat berinteraksi dan menjangkau para konsumennya. Salah satu cara agar Indomaret dapat menjangkau konsumennya melalui teknologi informasi adalah dengan melalui website. Website merupakan salah satu sarana teknologi informasi yang banyak dimanfaatkan oleh berbagai jenis perusahaan. Indomaret saat ini telah memanfaatkan teknologi tersebut dengan situs nya http://indomaret.co.id/. Website Indomaret ini bertujuan untuk memberikan informasi-informasi mengenai Indomaret mulai dari info promo-promo yang ada di Indomaret, bagaimana cara menjalin kerjasama dengan Indomaret, sampai berita-berita terbaru seputar Indomaret.

Namun, setelah kami mempelajari website Indomaret, menelusuri setiap page yang ada di website ini, serta mempelajari target pengguna, kami menemukan beberapa masalah pada User Interface, User Experience, dan beberapa fitur-fitur yang menurut kami penting namun belum diimplementasikan. Menurut kami hal-hal tersebut tidak mendukung tercapainya visi misi perusahaan Indomaret. Beberapa masalah itu diantaranya adalah website memakan waktu yang lama untuk dibuka, website memiliki design yang kompleks dan terlalu "ramai", duplikasi icon social media pada satu halaman yang sama sehingga dapat membuat bingung penggunanya, icon share yang tidak merepresentasikan fungsinya, tidak adanya katalog yang sesuai dengan harga barang yang ada, dan masih banyak lagi.

Oleh karena kekurangan-kekurangan website Indomaret yang telah kami temukan tersebut, serta dengan masukkan dari para *user* website Indomaret yang kami wawancara, maka kami melakukan redesain sistem interaksi dan *interface* pada website Indomaret dengan harapan hasil redesain *website* Indomaret yang kami lakukan ini dapat menjadikan website Indomaret lebih baik, mudah digunakan, dan dapat mencapai tujuan dari *user* yang menggunakannya. Redesain website yang kami lakukan meliputi perbaikan tampilan, pemilihan warna, penempatan informasi, serta perbaikan alur dalam penggunaan suatu fitur tertentu.

1.2. Rumusan Masalah

Pengguna website Indomaret seringkali mendapati kesulitan dalam memahami konten yang terdapat di dalam website. Konten-konten yang ditampilkan tidak didistribusikan dengan baik sehingga banyak terjadinya redundansi konten seperti carousel yang selalu muncul pada setiap halaman website. Permasalahan lain yang kami temukan adalah dari segi proses pengisian data. Tidak ada feedback yang diberikan oleh website Indomaret kepada pengguna ketika terjadi kesalahan dalam pengisian form. Secara keseluruhan, permasalahan utama yang terdapat dalam website Indomaret adalah overload content dan feedback less process.

Kami menggunakan 8 *golden rules* sebagai landasan kami untuk melakukan proses redesain *website* Indomaret. Menurut kami 8 *golden rules* memberikan kami tolak ukur yang cukup baik untuk memperbaiki permasalahan-permasalahan yang dialami oleh *user* ketika menggunakan *website* Indomaret.

1.3. Tujuan Redesain Aplikasi

Tujuan dari redesain website Indomaret ini adalah agar alur penggunaan aplikasi lebih sederhana, dapat digunakan oleh penggunanya dengan nyaman oleh penggunanya, serta penggunanya dapat mencapai tujuan awal mereka saat menggunakan webisite ini dengan *user experience* yang baik. Menurut kami, hal-hal tersebut dapat dicapai dengan men-desain ulang beberapa fitur yang ada pada website Indomaret ini.

Proses redesain website Indomaret ini dilakukan dengan melakukan beberapa perubahan pada fitur-fitur yang disediakan oleh Indomaret. Kami mengganti beberapa tampilan dan alur fitur agar lebih mudah dipahami dan digunakan oleh penggunanya. Hal ini kami lakukan karena menurut kami ada beberapa tampilan dan alur pada website Indomaret yang rumit sehingga menurut kami apabila tidak dilakukan perubahan akan menyebabkan pengguna tidak mau menggunakan website tersebut.

1.4. Ruang Lingkup dan Batasan

Ruang Lingkup dari proses redesain ini diabgi menjadi 2 buah yaitu fokus kepada content management agar dapat terlihat lebih appealing di mata user dan fokus kepada proses interaksi 2 arah antara user-user dan sistem-user. Kami tidak melakukan redesain secara keseluruhan atau menambahkan fitur baru kedalam website dikarenakan secara fungsionalitas sebagai website yang menyediakan informasi, website Indomaret sudah cukup untuk memenuhi standar tersebut. Dalam

proses redesain kami memberikan batasan desain berdasarkan 8 *golden rules*, jadi segala perubahan yang kami lakukan tidak keluar dari *scope* yang berada di 8 *golden rules*

2. Tahapan Studi

Dalam melaksanakan redesain *website* Indomaret, kami melakukan studi berdasarkan tahapan-tahapan yang kami pelajari dari *templates* yang telah disediakan. Setiap tahapan studi ini memiliki tujuan untuk mengetahui apa saja yang dapat dilakukan untuk melakukan redesain terhadap *website* Indomaret.

2.1. Establishing Requirement

Pada tahapan ini, kami mengumpulkan informasi-informasi terkait dengan pengembangan website Indomaret. Informasi tersebut kami dapatkan dengan melakukan analisa terhadap kebutuhan dari pengguna website Indomaret. Kami melakukan wawancara dengan pengguna website Indomaret secara langsung. Dari hasil analisa yang telah didapatkan, kami melakukan task analysis dengan menyesuaikan aplikasi saat ini dengan 8 golden rules. Setelah itu kami mencoba merumuskan solusi atas pemasalahan-permasalahan yang berhasil kami identifikasi.

2.2. Designing Alternative

Setelah informasi pengguna didapatkan, kami membuat persona dalam melakukan desain tahap awal. Persona adalah bentuk representasi dari kesuluruhan pengguna website Indomaret. Setiap persona merepresentasikan karakteristik pengguna yang berbeda-beda. Setelah membuat persona, kami membuat skenario. Skenario akan merepresentasikan setiap task dari website Indomaret. Setelah itu kami membuat *storyboard* yang akan digunakan untuk menjelaskan skenario agar lebih mudah dipahami.

2.3. Information Architecture dan Wireframing

Information Architecture (IA) merupakan tahapan awal dalam membuat mock-up. IA berisi tentang hubungan antar desain yang akan kami buat, memetakan keseluruhan navigasi yang ada pada website. Setelah IA dibuat, kami merancang low-fidelity mock-up(wireframe) menggunakan balsamiq. Tentunya rancangan dari low-fidelity mock-up telah disesuaikan dengan hasil analisa yang telah kami dapatkan.

2.4. Clickable Mockup

Setelah rancangan *low-fidelity mock-up* dibuat, kami membuat *high-fidelity mock-up* berupa website dengan menggunakan html, bootstrap, css, JQuery dan beberapa *assets* yang diperbaharui agar

tampilan UI dari website Indomaret lebih nyaman dilihat. Beberapa *assets* dibuat sendiri menggunakan *photoshop,* seperti *login* waralaba, *logo call-center,* dan cari lokasi gerai. *High-fidelity mock-up* dari *website* Indomaret dibuat mendekati hasil final agar pengguna mendapat *insight* dan dapat merasakan secara langsung menggunakan website Indomaret meski hanya berupa *prototype*.

2.5. Usability Testing

Tahap terakhir dalam melakukan proses redesain adalah *usability-testing*. Kami melakukan *usability-testing* terhadap *website* Indomaret yang lama dan *website* Indomaret yang baru. Kedua versi website disandingkan untuk dibandingkan oleh pengguna. Pengguna yang melakukan testing adalah pengguna yang memiliki karakteristik-karakteristik yang sesuai dengan persona. Hasil evaluasi dimanfaatkan untuk memperbaiki desain website yang tengah kami kembangkan.

3. Rancangan Redesain Interaksi

Untuk melakukan redesain pada suatu website agar tercapainya tujuan dan tersampaikan dengan baik kepada penggunanya, maka dilakukanlah tahap Rancangan Redesain Interaksi dengan cara menggunakan tools yaitu user persona, scenario, story board, mock-up dan dibutuhkan pengaplikasian 8 Golder Rules of Interface Design pada design mock-up yang akan kita buat. Pembuatan persona, skenario, dan storyboard berdasarkan tujuan dari fitur yang akan kami kembangkan ini yaitu Fitur Testimoni, Fitur Pendaftaran Mitra Indomaret, dan Tampilan Halaman Berita kepada setiap target pengguna nya yang akan dijelaskan berikut ini.

3.1. Persona dan Skenario

Persona merupakan bentuk representasi dari pengguna yang akan mengakses suatu produk. Dalam hal ini, persona yang kami tampilkan adalah karakteristik-karateristik dari setiap pengguna yang mungkin mengakses website Indomaret. Pembuatan ketiga persona dibawah ini disesuaikan berdasarkan hasil wawancara dengan pengguna website Indomaret.

1. Faisal Satrio

"Time is precious, waste it wisely"



Gambar 1: Persona Faisal Satrio.

About: Sebagai mahasiswa yang aktif, Faisal memiliki kesibukan yang luar biasa sehingga sering membeli barang secara online untuk memenuhi kebutuhannya sehari-hari.

Menyukai segala sesuatu yang sangat praktis dan tidak menghabiskan waktu terlalu banyak. Mengikuti perkembangan jaman.

Goals: Menginginkan adanya konten yang informatif, dan *up-to-date* serta tidak bertele-tele.

Channel Usage: Memiliki smartphone ios, laptop macbook, dan terbiasa menggunakan layanan jual-beli *online*, memiliki fasilitas untuk melakukan akses koneksi ke internet dengan mudah.

Pain Points: la tidak menyukai website yang memiliki user experience yang buruk, karena hal tersebut baginya akan sangat menyulitkan sehingga sulit untuk digunakan dan tentu saja membutuhkan waktu yang banyak dan tidak efektif untuk mengaksesnya. Ia juga tidak menyukai informasi yang kebenarannya tidak dapat dipercaya dan sepi pelanggan.

Pain Reliever: Ia menyukai website yang memiliki flow jelas dan rapih sehingga mudah untuk digunakan. Ia juga menginginkan website memiliki informasi yang diupdate secara berkala dan memiliki tingkat akurasi yang tinggi, baik dari segi ketersediaan stok, diskon, store terdekat dan sebagainya.

2. Abdalla Chair

"There is always hope"



Gambar 2: Persona Abdalla Chair.

About: Seorang pengangguran yang hanya tamatan SMK. Beliau sedang mencari pekerjaan dan sedang melamar ke beberapa tempat namun tidak memiliki pengalaman yang cukup banyak namun memiliki pengetahuan yang cukup seputar teknologi karena beliau merupakan orang yang hidup dijaman milenial.

Goals: Menginginkan *flow website* yang jelas dan konsisten. Beliau menginginkan *website* memiliki informasi yang ingin ia dapatkan dengan lengkap. Beliau juga menginginkan tanggapan yang *real-time* dan *responsive* dari penyedia lowongan kerja.

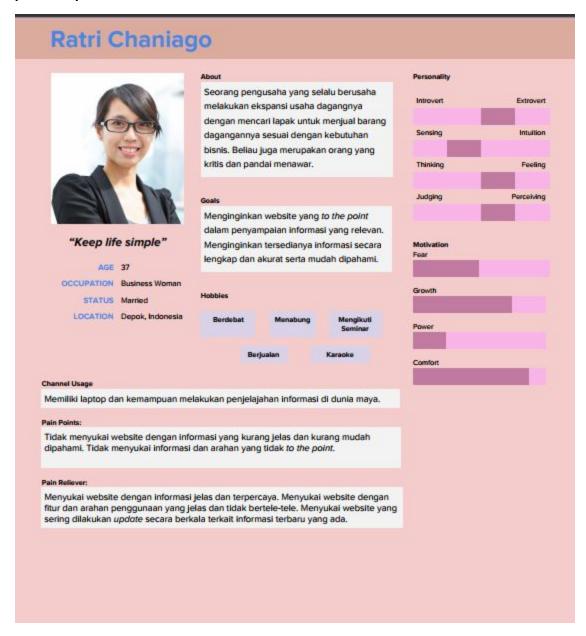
Channel Usage: Memiliki smartphone android versi lama dengan keterbatasan jangkauan koneksi internet.

Pain Points: Tidak menyukai website yang tidak memiliki informasi yang tidak lengkap. Karena belum menghasilkan penghasilan sendiri, maka beliau hanya dapat mengakses internet ketika ada free wi-fi, atau menggunakan selular data miliknya sendiri namun tidak sering karena keterbatasan untuk membeli kuota. Beliau memiliki rasa kekhawatiran yang tinggi karna takut tidak mendapatkan pekerjaan.

Pain reliever: Beliau menginginkan contact person yang lengkap pada website sehingga beliau dapat menghubungi contact person terkait dengan lebih mudah. Beliau juga menginginkan bahwa contact person terkait dapat dihubungi tanpa harus membuka internet dengan kuota yang besar, misalnya dengan menggunakan whatsapp saja. Beliau juga menginginkan ketika beliau melamar pekerjaan, ada notifikasi yang muncul sehingga beliau merasa aman bahwa setidaknya berkasnya sudah berhasil terkirim.

3. Ratri Ayu Chaniago

"Keep life simple"



Gambar 3: Persona Ratri Ayu Chaniago.

About: Seorang pengusaha yang selalu berusaha melakukan ekspansi usaha dagangnya dengan mencari lapak untuk menjual barang dagangannya sesuai dengan kebutuhan bisnis. Beliau juga merupakan orang yang kritis dan pandai menawar.

Goals: Menginginkan website yang to the point dalam penyampaian informasi yang relevan. Menginginkan tersedianya informasi secara lengkap dan akurat serta mudah dipahami.

Channel Usage: Memiliki laptop dan kemampuan melakukan penjelajahan informasi di dunia maya.

Pain Points: Tidak menyukai website dengan informasi yang kurang jelas dan kurang mudah dipahami. Tidak menyukai informasi dan arahan yang tidak *to the point*.

Pain Reliever: Menyukai website dengan informasi jelas dan terpercaya. Menyukai website dengan fitur dan arahan penggunaan yang jelas dan tidak bertele-tele. Menyukai website yang sering dilakukan *update* secara berkala terkait informasi terbaru yang ada.

SKENARIO

1. Mencari Informasi Promosi di Indomaret

Faisal merupakan seorang mahasiswa yang berkuliah di Universitas Indonesia. Sebagai seorang mahasiswa sibuk dengan jadwal yang padat, Faisal lebih suka untuk memafaatkan teknologi untuk membantu keberlangsungan hidupnya sehari-hari, salah satunya adalah mencari daftar promosi dan harga produk yang dijual di supermarket dekat dengan kostannya, Indomaret, melalui internet untuk mengetahui harga dari produk-produk yang dibutuhkannya sehari-hari. Bahkan jika jadwal Faisal sedang benar-benar padat, Faisal akan lebih memilih untuk memesannya secara *online* untuk dikirimkan secara langsung ke kost Faisal.

Hal yang pertama yang dilakukan Faisal saat menemukan website dari supermarket yang dekat dengan kostannya adalah tentu saja membuka fitur yang memperlihatkan daftar produk dan harga dari produk yang dijual di website. Selain itu Faisal juga membuka website untuk melihat promosi-promosi yang ada. Faisal juga berharap dapat melihat daftar ketersediaan barang di lokasi supermarket yang dekat dengan kost-an Faisal. Setelah mengetahui daftar ketersediaan barang yang ada, Faisal akan melakukan pemesanan secara *online* ataupun pergi ke supermarket tersebut.

2. Melamar Pekerjaan di Indomaret

Abdalla merupakan seorang pengangguran lulusan SMK. Sebagai pengangguran, Abdalla tentunya ingin mendapatkan pekerjaan untuk dapat membiayai hidupnya. Saat ini Abdalla sedang mencari pekerjaan yang sesuai dengan keinginannya. Namun, Abdalla bingung karena kebanyakan dari lowongan pekerjaan yang ia temukan di koran tidak sesuai dengan pengalaman Abdalla, selain itu kebanyakan dari lowongan pekerjaan tersebut mengharuskan Abdalla untuk mengumpulkan formulir di lokasi yang jauh dari jangkauan Abdalla. Untuk mengatasi hal tersebut Abdalla mencari informasi mengenai lowongan pekerjaan yang sesuai dengan kemampuannya dan berlokasi dekat dengan tempat tinggalnya di Internet.

Saat sedang berselancar di internet, Abdalla menemukan website Indomaret. Setelah menemukan *platform* atau website tersebut ternyata terdapat fitur untuk melamar pekerjaan di Indomaret. Hal yang pertama kali harus dilakukan oleh Abdalla saat membuka website Indomaret tersebut adalah membuka halaman karir yang terdapat pada website yang ditemukan. Selanjutnya, hal yang harus dilakukan oleh Abdalla adalah membuka form untuk mengisi data diri pelamar pekerjaan. Setelah membuka dan melengkapi form untuk melamar pekerjaan dengan data diri secara lengkap, Abdalla juga harus menyetujui *terms and condition*. Yang terakhir yang harus Abdalla lakukan adalah men-*submit* form yang telah dilengkapi Abdalla. Setelah melengkapi langkah-langkah tersebut, Abdalla telah berhasil melamar kerja di Indomaret.

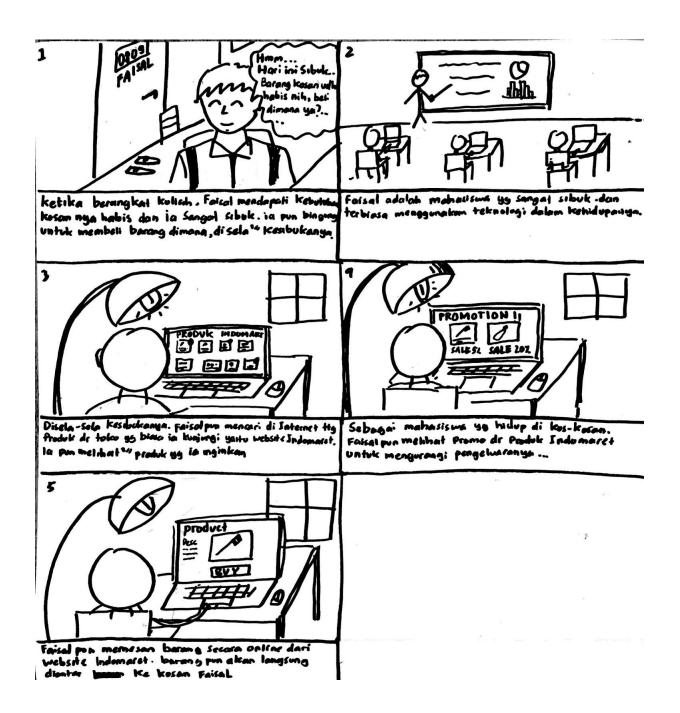
3. Menjalin Kerjasama Mitra dengan Indomaret

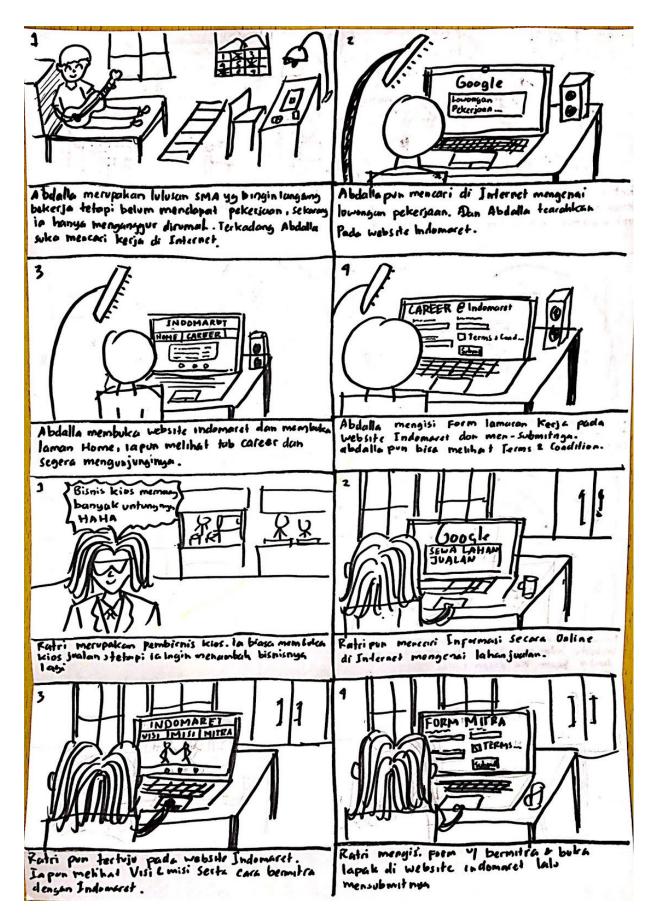
Ratri merupakan seorang pengusaha yang ingin melakukan ekspansi bisnis. Cara yang ingin Ratri lakukan untuk meng-ekspansi bisnis perusahaannya adalah dengan membuka kios cabang di supermarket. Ratri telah melakukan berbagai cara untuk mencari informasi mengenai bagaimana menyewa teras di supermarket, mulai dari bertanya ke pegawai-pegawai supermarket sampai mencari informasi-informasi di koran. Namun Ratri masih belum menemukan informasi yang ia butuhkan. Akhirnya Ratri mencoba untuk mencari informasi di

internet. Saat sedang berselancar di dunia maya, Ratri menemukan suatu website yang sesuai dengan tujuannya, yaitu website Indomaret. Setelah menemukan website Indomaret, hal pertama yang dilakukan Ratri adalah mempelajari hal-hal yang berkaitan dengan Indomaret tersebut melalui company profile yang terdapat pada website. Setelah itu Ratri akan mencari fitur halaman mitra untuk menjalin kerjasama dengan Indomaret. Karena Ratri ingin melakukan sewa teras untuk memperluas bisnisnya, Ratri membuka halaman sewa teras. Setelah membuka halaman tersebut, Ratri akan mempelajari informasi-informasi terkait penyewaan teras. Selanjutnya Ratri akan mengisi data-data yang dibutuhkan untuk melakukan sewa teras pada form yang tersedia, seperti data diri dan kebutuhan apa saja yang dibutuhkan oleh perusahaan Ratri. Setelah form terisi lengkap, Ratri harus menyetujui terms and condition dan men-submit form. Setelah melakukan hal-hal tersebut Ratri berhasil mendaftar untuk menjalin mitra dengan supermarket tersebut. Nantinya Ratri akan dihubungi oleh pihak supermarket untuk proses lebih lanjut.

3.2. Storyboard

Storyboard terdiri atas sekumpulan sketsa yang menggambarkan tahapan-tahapan yang dilalui pengguna ketika menyelesaikan task dengan aplikasi yang sudah Anda desain ulang. Storyboard dapat berupa kumpulan dari sketsa tampilan (screens) atau scenes yang menunjukkan proses menyelesaikan task dengan produk interaktif. Ketika digabung dengan skenario, storyboard melengkapi langkah-langkah interaksi di aplikasi dengan konteks penggunaan yang diceritakan dalam skenario.





3.3. Penerapan Eight Golden Rules of Interface Design

Tabel Penerapan Eight Golden Rules of Interface Design

| # | Rules | Vandici Cistam Coat Ini |
|----|---------------------------------------|---|
| # | | Kondisi Sistem Saat Ini |
| 1. | Strive for Consistency | Dari segi konsistensi, <i>layouting</i> dari website indomaret sudah |
| | Consistent sequences of actions | cukup konsisten karena telah menggambarkan warna dasar dar |
| | should be required in similar | perusahaan Indomaret yaitu warna biru pada setiap page yang |
| | situations; identical terminology | ada, dari sisi font pada setiap <i>page</i> website juga sama, konten |
| | should be used in prompts, menus, | header, footer, dan menu screen dari website indomaret juga |
| | and help screens; and consistent | konsisten terdapat pada setiap page website indrmaret sehingg |
| | color, layout, capitalization, fonts, | memudahkan <i>user</i> untuk melakukan navigasi pada website |
| | and so on should be employed | Indomaret. |
| | throughout. | |
| | | |
| | | |
| 2. | Cater to Universal Usability – | Website Indomaret saat ini memiliki tujuan hanya untuk |
| | Enable frequent users to use | menampilkan berita dan informasi seputar Indomaret, jadi |
| | shortcuts | setiap page yang ada tidak memiliki deeper functionality |
| | As the frequency of use increases, | sehingga tidak dibutuhkan shortcut dalam website Indomaret. |
| | so do the user's desires to reduce | |
| | the number of interactions and to | |
| | increase the pace of interaction. | |
| | Abbreviations, function keys, | |
| | hidden commands, and macro | |
| | facilities are very helpful to an | |
| | expert user. | |
| | | |
| | | |
| 3. | Offer Informative Feedback | Pada website indomaret, tidak ada mekanisma feedback yang |
| | For every user action, there should | diberikan. interaksi yang berjalan di website tersebut hanya |
| | be system feedback. For frequent | berjalan satu arah, user hanya dapat melihat informasi yang |
| | and minor actions, the response | ditampilkan oleh website indomaret tanpa mendapatkan |
| | can be modest, whereas for | |
| | infrequent and major actions, the | |

response should be more substantial.

feedback apapun dari website tersebut, tidak adanya fitur chat dengan admin, ataupun fitur komentar pada halaman berita di website Indomaret

4. Design Dialogs to yield Closure

Sequences of actions should be
organized into groups with a
beginning, middle, and end.
Informative feedback at the
completion of a group of actions
gives operators the satisfaction of
accomplishment, a sense of relief,
a signal to drop contingency plans
from their minds, and an indicator
to prepare for the next group of
actions.

Pada website Indomaret, *menu* pada bagian header website sud memiliki *sub menu* yang dikelompokan berdasarkan *base menu* sehingga memudahkan *user* untuk menjalankan proses yang bersifat sekuensial, contohnya ketika user mengklik menu MITR, maka akan terdapat *sub menu* pemasok, penawaran properti & lokasi, sewa teras, pendaftaran atm, dan hubungi kami. Setelah user dapat melanjutkan aksinya untuk memilih opsi mitra yang ingin diakses, pada setiap opsi tersebut akan terdapat formulir yang nantinya dapat digunakan user untuk menggunakan jasa mitra

5. **Prevent Errors**

As much as possible, design the system so the user cannot make a serious error. If an error is made, the system should be able to detect the error and offer simple, comprehensible mechanisms for handling the error.

Pencegahan error pada website Indomaret sudah dilakukan, contohnya pada saat mengisi formulir, jika data formulir yang di tidak lengkap dan user meng-submit formulir tersebut, maka formulir tersebut akan gagal disubmit karena tidak terjadi redirection, namun tidak ada persan error yang menyatakan formulir tersebut tidak lengkap, sehingga dapat memberikan kebingungan kepada user.

6. Permit Easy Reversal of Actions

This feature relieves anxiety, since
the user knows that errors can be
undone; it thus encourages
exploration of unfamiliar options.
The units of reversibility may be a

Karena aksi *post* dalam website ini hanyalah pada saat mengisi formulir, dan pada saat pengisian formulir gagal, tidak ada prose *reversal* untuk memperbaiki data yang salah sehingga user tidak dapat mengetahui bagian formulir mana yang diinput salah oleh user.

single action, a data entry, or a complete group of actions.

Support Internal Locus of Control

Experienced operators strongly desire the sense that they are in charge of the system and that the system responds to their actions. Design the system to make users the initiators of actions rather than the responders.

Pada website ini user hanya berperan sebagai responder karena website ini hanya menampilkan informasi-informasi seputar website Indomaret. User hanya berperan sebagai initiatior pada saat melakukan submit form saja.

7. Reduce Short-Term Memory Load

The limitation of human information processing in short-term memory requires that displays be kept simple, multiple page displays be consolidated, window-motion frequency be reduced, and sufficient training time be allotted for codes, mnemonics, and sequences of actions.

Pada website ini pada homepage terdapat banyak sekali konten berbeda yang ditampilkan sehingga dapat menyulitkan user unti mengingat informasi-informasi yang ada. Ditambah pewarnaan konten yang serupa membuat user kebingungan untuk membedakan informasi dari setiap konten yang ada. Ditamah pa setiap halama web

4. Evaluasi Prototipe

4.1. Rancangan Pelaksanaan Evaluasi

4.1.1 Tujuan

Tujuan dari usability evaluation ini adalah untuk mengetahui apakah user/partisipan dapat menggunakan fitur - fitur yang terdapat pada aplikasi website Indomaret dan untuk mengetahui apakah rekomendasi pembaharuan website Indomaret (prototype website) sudah sesuai dengan keinginan dan kebutuhan dari pengguna nya. Selain itu, dengan adanya evaluasi dari partisipan, tim pengembang dapat meningkatkan lagi website yang telah dilakukan redesain sehingga hasilnya dapat lebih optimal.

4.1.2 Partisipan

Partisipan atau *tester* untuk melakukan *testing* yang kami ambil dalam proses *testing* ini berjumlah 5 orang. Karakteristik dari para partisipan ini kami sesuaikan dengan *user persona* yang sebelumnya sudah kami buat. Partisipan yang kami ambil sebagai tester kami berdomisili di Jabodetabek.

4.1.3 Metode Pengumpulan Data

Dalam melakukan evaluasi, kelompok kami melakukan metode *Usability testing, Inquiry* dan Wawancara. Berikut merupakan penjelasan mengenai kedua metode tersebut:

Usability testing

Metode ini digunakan untuk melakukan pengujian pada rancangan website yang telah kami lakukan redesain sebelumnya. Kami melakukan uji coba dengan beberapa *user*/partisipan yang belum pernah memakai *prototype* yang telah kami buat. Metode ini kami lakukan untuk melihat bagaimana *user* bereaksi terhadap berbagai pilihan yang telah kami sediakan

- Inquiry

Metode ini digunakan untuk melakukan pengujian terhadap rancangan website yang sudah ada maupun yang telah kami redesain . Dengan metode

inquiry, kami mendapatkan informasi tentang apa yang user sukai dan user tidak sukai. Selain itu juga kami mendapatkan informasi mengenai kebutuhan user dan pemahaman user dalam mengakses website ini.

- Wawancara

Wawancara dilakukan untuk menggali informasi-informasi yang tidak dapat diperoleh dengan metode-metode sebelumnya seperti kritik, komentar, dan saran dari pengalaman yang partispan rasakan dalam percobaan *prototype* yang telah dibuat.

Adapun dalam melakukan *usability evaluation,* terdapat langkah-langkah yang harus ditempuh yaitu:

- 1. Menentukan tujuan *usability evaluation*
- 2. Mempersiapkan fitur yang menjadi poin penting untuk dilakukan *usability* evaluation
- 3. Mempersiapkan pertanyaan/ skenario untuk mendapatkan data perilaku pengguna dalam menggunakan poin penting tersebut
- 4. Mencari responden dengan kualifikasi tertentu sesuai dengan kriteria partsipan yang telah ditetapkan sebelumnya.
- 5. Menyerahkan kuisoner untuk diisi oleh responden / mengamati responden dalam menjalankan skenario yang telah ditetapkan
- 6. Mengumpulkan data isian
- 7. Melakukan pemetaan dan analisis
- 8. Presentasi hasil

4.1.4 Instrumen dan *Tools*

Instrumen yang digunakan untuk melakukan *usability evaluation* adalah Laptop untuk mengisi kuesioner dan mencatat hal apa saja yang dilakukan oleh partisipan. Kami membuat 2 buah kuisioner yang akan diberikan untuk evaluasi website indomaret dengan mock up yang telah kami buat. Berikut adalah *link* dari kuesioner yang telah kami buat. Kami menggunakan *Google Form* untuk membuat kuesioner tersebut.

http://bit.ly/UEIndomaretLama

http://bit.ly/UEIndomaretBaru

Terdapat beberapa 4 buah task yang akan kami berikan kepada partisipan yaitu :

1. Mengakses halaman berita

Scenario 1

Partisipan ingin mengakses halaman berita yang mengenai pencapaian dari Indomaret.

Scenario 2

Paritisipan ingin membagikan artikel yang menurut dirinya menarik untuk dibagikan kepada teman-temannya di sosial media Facebook.

Scenario 3

Partisipan ingin memberikan komentar terkait artikel yang menurutnya menarik.

2. Mengontak Indomaret

Scenario 1

Partisipan ingin mengakses halaman kontak indomaret untuk menyampaikan *concern*-nya terkait layanan indomaret.

Scenario 2

Partisipan mengisi form kontak indomaret dan menuliskan concern-nya

3. Mengisi form kerjasama

Scenario 1

Partisipan ingin melakukan kerjasama dengan pihak indomaret dengan mengakses form pendaftaran

Scenario 2

Partisipan memilih form pendaftaran yang diinginkan dan mengisi data yang dibutuhkan dari partisipan.

4. Melihat Testimoni

Scenario 1

Partisipan ingin mengetahui testimoni dari setiap kerjasama yang telah dilakukan oleh Indomaret dengan cara mengakses halaman testimoni

Scenario

Partisipan memilih salah satu testimoni yang telah dibuat oleh pembuat testimoni.

Pertanyaan interview

Interview task 1

- Bagaimana pendapat anda mengenai proses *surfing* berita di website Indomaret?
- Apakah ada kesulitan yang dialami dalam mengakses halaman berita?
- Bagaimana pendapat anda mengenai tampilan halaman berita?
- Hal apa saja yang menurut anda menarik di halaman berita?
- Bagaimana tanggapan anda mengenai fitur komentar di halaman berita, apakah berguna?

Interview task 2

- Apakah ada kesulitan ketika ingin mengakses halaman kontak indomaret?
- Apakah penyampaian pesan lebih mudah dilakukan?

Interview task 3

- Bagaimana pendapat anda mengenai tampilan form pendaftaran?
- Apakah ada kesulitan saat pengisian form?
- Apakah notifikasi pada akhir pengisian form membantu anda?

Interview task 4

- Bagaimana pendapat anda mengenai halaman testimoni indomaret?

- Apakah halaman testimoni sudah cukup informatif?
- Apakah ada kesulitan dalam mengakses halaman testimoni?

4.2. Hasil Evaluasi

4.2.1 Partisipan Evaluasi

Dalam proses evaluasi ini, kami melakukan *testing* pada lima partisipan. Berikut merupakan tabel karakteristik dari partisipan-partisipan yang telah mengikuti *usability evaluation* dari produk hasil redesain website Indomaret.

Tabel 1. Ringkasan Karakteristik Partisipan *Usability Evaluation*

| No | Nama | Umur | Pekerjaan | Instansi | Frekuensi mengakses website indomaret | Karakteristik pengguna |
|----|-------|------|--------------|----------------------------------|---|---|
| 1 | Doni | 26 | Pengangguran | - | Jarang | Sedang mencari pekerjaan yang sesuai dengan kemampuannya, hidup sendiri di Jakarta. |
| 2 | Randy | 20 | Mahasiswa | Institut Teknologi Bandung | Jarang | Mahasiswa yang tinggal di Depok, suka mencari informasi mengenai promo-promo di supermarket untuk mendapatkan harga termurah. |
| 3 | Dewi | 25 | Pengusaha | | Kadang-kadang | Merupakan seorang pengusaha yang sedang ingin mencari mitra |

| | | | | | | kerjasama untuk meng- <i>expand</i> usahanya. Berdomisili di Bekasi. |
|---|--------|----|-----------|--------------------------|---------------|---|
| 4 | Jelita | 20 | Pengusaha | Universitas Indonesia | Kadang-kadang | Sedang mencari mitra untuk usahanya. Berdomisili di Bogor. |
| 5 | Ghea | 20 | Mahasiswa | Universitas Indonesia | Jarang | Mahasiswa yang tinggal di daerah Depok dekat dengan kampusnya. Suka berbelanja di Indomaret |
| | | | | | | |

4.2.2 Hasil Penyelesaian Partisipan Evaluasi

Dalam proses mengambil data untuk evaluasi, kami meminta para partisipan untuk menjalankan empat *task* yang sudah kami sediakan. Setelah menyelesaikan keempat *task* tersebut, kami menanyakan bagaimana pendapat mereka mengenai *tasks* tersebut. Berikut merupakan tabel ringkasan penyelesaian *task* oleh partisipan.

Tabel 2. Ringkasan Penyelesaian *Task* Oleh Partisipan

| # ID Subyek | Task 1 | Task 2 | Task 3 | Task 4 |
|-------------|--------|--------|------------|------------|
| 1.Doni | Mudah | Mudah | Mudah | Agak Sulit |
| 2.Randy | Mudah | Mudah | Agak Sulit | Agak Sulit |
| 3.Dewi | Mudah | Mudah | Mudah | Mudah |
| 4. Jelita | Mudah | Mudah | Mudah | Agak Sulit |

| 5. Ghea | Mudah | Mudah | Mudah | Mudah | |
|---------|-------|-------|-------|-------|--|
| | | | | | |

Keterangan:

Mudah: Partisipan berhasil menyelesaikan task yang diberikan dengan mudah tanpa ada kesulitan.

Agak sulit: Partisipan sedikit mengalami frustasi atau agak lama menyelesaikan *task* yang diberikan, namun berhasil menyelesaikannya.

Cukup sulit: Partisipan mengalami kesulitan atau frustasi ketika menyelesaikan *task* yang diberikan, namun berhasil menyelesaikan tugas dengan sedikit arahan dari fasilitator.

Sangat sulit: Partisipan mengalami kesulitan sehingga tidak berhasil menyelesaikan task yang diberikan.

4.2.3 Isu dan Rekomendasi

Berdasarkan evaluasi yang telah dilakukan, para partisipan memiliki beberapa isu yang mereka temukan dan juga rekomendasi. Berikut isu dan rekomendasi partisipan berdasarkan *tasks*:

- Tampilan halaman berita

Temuan 1:

Partisipan umumnya merasa mudah dalam melakukan akses ke dalam halaman berita. Namun begitu, beberapa partisipan merasa tidak tertarik dengan adanya kolom berita tentang Indomaret di bagian halaman depan. Perlu adanya penyesuaian cara menampilkan berita pada halaman depan sehingga tidak membuat pengguna terganggu, namun tetap dapat memberikan portal informasi berita pada halaman depan.



Temuan 2:

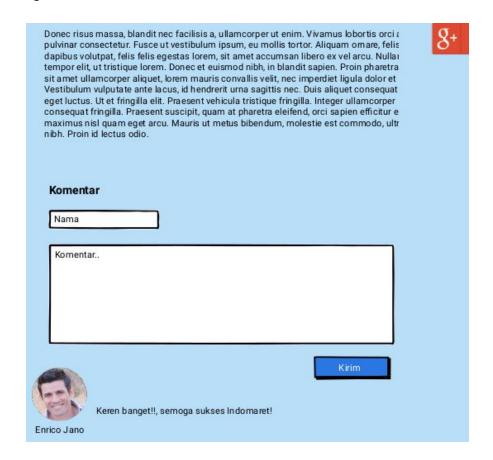
Partisipan umumnya merasa informasi yang diberikan pada halaman Indomaret mudah untuk diakses. Meski begitu, sebagian besar dari mereka merasa butuh informasi berupa tanggal pembuatan artikel. Dengan begitu, mereka dapat memiliki informasi terkait berita terbaru dan berita lama, serta dapat melihat seberapa aktifnya *website* Indomaret berjalan.



Gambar 1. Bagian *header* artikel yang tidak memiliki tanggal pembuatan

Temuan 3:

Partisipan umumnya memahami informasi yang ada di halaman berita, namun partisipan merasa terganggu dengan tidak adanya batasan antara paragraf artikel dengan fitur komentar yang terletak pada bagian bawah halaman.



Gambar 2. *Gap* antara paragraf berita dengan komentar

Tabel 3. Rekomendasi Halaman Beranda

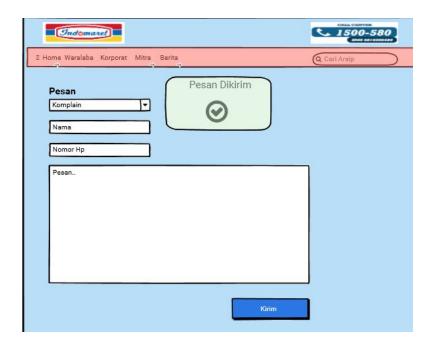
| Fakta Pendukung | Rekomendasi/ Komentar |
|---|--|
| "Tampilan berita di halaman apapun, tidak | "Perlu penambahan informasi penting seperti |
| terdapat tanggalnya. Cukup sulit menentukan | tanggal dan waktu berita terbit, serta siapa |
| apakah berita ini merupakan berita yang | penerbitnya (administrator, head of sales, etc)" |
| up-to-date atau sudah lama." | |

| "Agak sulit untuk baca artikelnya, soalnya | "Memberikan batasan yang jelas antara paragraf |
|--|--|
| dibagian bawah terlalu deket sama fitur | artikel dengan fitur komentar" |
| komentar" | |
| "Tab berita engga terlalu menarik kalau | "Memindahkan letak navigasi berita ke bagian |
| ditaruh di <i>navigation bar</i> " | yang tidak terlalu menonjol seperti di bagian |
| | footer" |

- Melakukan Kontak Indomaret

Temuan 1:

Partisipan umumnya merasa mudah untuk melakukan kontak pihak Indomaret. Meski begitu, mereka merasa tidak mendapat kepastian terkait pesan yang mereka kirimkan. Perlu ada semacam notifikasi kepada pengirim pesan berupa email, serta pesan sukses yang menunjukkan bahwa pesan mereka akan dibalas dalam waktu beberapa lama melalui informasi kontak (misalnya email) yang mereka cantumkan.



Tabel 4. Rekomendasi Task :Melakukan Kontak Indomaret

| Fakta Pendukung | Rekomendasi/ Komentar |
|-----------------|-----------------------|
| | |

"Saya merasa khawatir apakah Indomaret benar-benar membaca pesan yang saya kirimkan? Jika iya, kemana Indomaret akan membalas pesan saya?" "Perlu adanya jawaban konfirmasi dari pihak Indomaret untuk memastikan pengguna bahwa pesannya sudah dibaca. Pada halaman kontak juga perlu ditegaskan bahwa pesannya sudah terkirim dan akan segera dibalas oleh pihak Indomaret dan informasi estimasi pesan tersebut dibalas"

"Saya tidak yakin, kemana kah Indomaret akan membalas pesan saya? Apakah terdapat semacam halaman inbox? Jika iya, saya tidak berhasil menemukannya." "Perlu adanya penegasan informasi bahwa pesan yang pengguna kirimkan akan dibalas melalui email atau kontak yang pengguna cantumkan pada isian kontak."

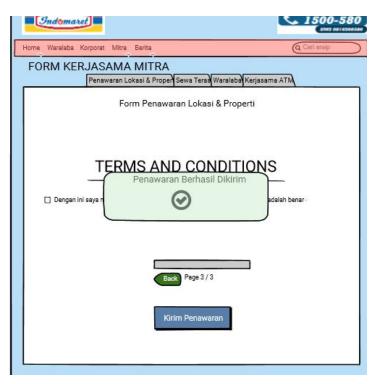
- Melakukan Pendaftaran Mitra Indomaret

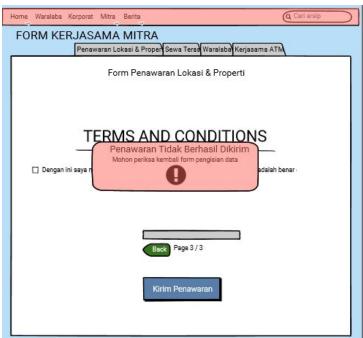
Temuan 1:

Partisipan dapat menemukan form kerjasama dengan mudah. Validasi terhadap kelengkapan form juga sudah baik, sehingga partisipan mengetahui apabila ada yang belum diisi atau tidak sesuai dengan format yang telah ditentukan.

Temuan 2:

Partisipan umumnya merasa tidak mendapat informasi kepastian terkait pendaftaran mereka setelah mereka mengisi Form pendaftaran. Sedikit informasi bahwa pendaftaran akan diproses dalam kurun waktu tertentu, serta informasi kemana Indomaret akan melakukan konfirmasi pendaftaran sangat penting untuk ditambahkan.





Tabel 5. Rekomendasi Task : Melakukan Pendaftaran Mitra Indomaret

| Fakta Pendukung | Rekomendasi/ Komentar |
|--|--|
| "Saya merasa nyaman menggunakan form | "Menurut saya akan lebih baik jika setiap |
| kerja sama kali ini. Semua form kerja sama | diberikan logo yang merepresentasikan tujuan |
| dikumpulkan menjadi satu portal sehingga | pengisian dari form sehingga akan lebih mudah |
| saya tidak perlu pusing mencari keberadaan | mengertinya dan lebih menambah estetika" |
| form tertentu." | |
| "Saya merasa mendapat pesan error yang | "Menurut saya, jika ditambakan informasi |
| menunjukkan jika ada isian yang salah, hal ini | mengenai letak kesalahan saya/ langsung |
| membuat saya lebih mantap dalam | diarahkan oleh letak kesalahan pengisian form |
| melakukan submit pendaftaran karena saya | membuat form menjadi lebih baik dan lebih |
| menjadi yakin data yang saya masukkan sudah | membuat saya mudah mengerti kesalahan saya." |
| di validasi terlebih dahulu oleh sistem." | |
| "Saya merasa tidak mendapat kepastian | "Perlu ada pesan konfirmasi bahwa pendaftaran |
| terkait dimana saya bisa lihat status | pengguna sukses dan akan di proses dalam kurun |
| pendaftaran saya" | waktu tertentu, serta informasi kemana |
| | Indomaret akan memberikan jawaban." |

- Melihat testimoni

Temuan 1:

Partisipan merasa pada bagian melihat testimoni, kurang terdapat penjelasan mengenai testimoni-testimoni ini diurutkan berdasarkan apa saja. Akan sangat baik apabila pada halaman ini ditambahkan informasi mengenai berdasarkan apa saja testimoni ini diurutkan.

TESTIMONI PEMASOK



JUDUL 19/2/2017



JUDUL 19/2/2017



JUDUL 19/2/2017



JUDUL 19/2/2017









Gambar: Fitur Testimoni Pemasok

Tabel 6. Rekomendasi Task: Melihat testimoni

| Fakta Pendukung | Rekomendasi/ Komentar` |
|--|--|
| "Saya merasa bagian testimoni ini kurang | "Saran saja sih, menurut saya lebih baik ada |
| menunjukkan testimoni yang masuk dan | pilihan 'sort by' misalnya dari latest added gitu. |
| ditampilkan diurutkan berdasarkan apa. | Biar jelas kalo misalnya ada yang mau liat |
| Apakah dari tanggal dipostnya testimoni | testimoni terbaru." |
| tersebut? Kalaupun iya, apakah dari yang | |
| terbaru atau dari yang paling lama?" | |

5. Penutup

Berdasarkan kajian mengenai redesain *website* Indomaret yang kami lakukan dan penjelasan yang sudah kami jabarkan diatas, maka kami mempunyai kesimpulan dan saran untuk redesain website Indomaret.Berikut akan kami jeaskan kesimpulan dan saran kami.

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengerjaan kelompok kami, dapat disimpulkan bahwa proses redesain website Indomaret dimulai dari perumusan masalah yang terdapat di dalam website Indomaret, lalu kami melakukan wawancara yang nantinya hasil dari wawancara tersebut akan digunakan untuk membangun persona dari pengguna website tersebut. Persona yang telah dibuat dapat memberikan empati kepada kami selama proses redesain website berjalan. Setelah desain yang baru selesai dibuat, maka kami akan melakukan usability testing kepada partisipan yang bersedia menjadi objek penelitian kami. Dari hasil usability tersebut kami akan mendapatkan insight mengenai desain yang telah kami kembangkan.

5.2. Saran

Saran dari kami dalam pengembangan website Indomaret ini agar menggunakan eight golden rule dalam proses redesain website serta memperhatikan persona para target pengguna sehingga bisa menghasilkan suatu website yang sesuai dengan keinginan target pengguna nya, serta bisa menyesuaikan dengan perilaku pengguna yang nantinya bisa memuaskan target pengguna website Indomaret.

Daftar Pustaka

- 1. Scenario &
 - Persona: https://www.smashingmagazine.com/2014/08/a-closer-look-at-personas-part-1/
- 2. Persona: https://www.smashingmagazine.com/2014/08/a-closer-look-at-personas-part-2/
- 3. Understanding Your Users: Developing Persona (slidedeck), Shlomo Goltz: http://www.slideshare.net/TheConartist/what-are-personas-and-how-to-use-them-a-presentation-by-shlomo-goltz

Lampiran